

# PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA DAN METODE MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

## *EFFECT STUDENTS' PERCEPTIONS ABOUT THE USE OF MEDIA AND TEACHING METHODS TOWARDS LEARNING ACHIEVEMENT MEASURING DEVICES USE TECHNIQUES*

**Tri Widodo dan Sudiyanto**

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY.

triw Widodo@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media dan (2) metode mengajar terhadap prestasi belajar, pada kompetensi Alat Ukur Teknik kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasinya adalah semua siswa kelas X TSM SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro (145 siswa). Jumlah sampelnya 108 siswa, ditentukan dengan rumus *Slovin* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik komparasi. Hasil penelitian: (1) siswa yang memiliki persepsi baik terhadap penggunaan media pembelajaran, memiliki prestasi lebih tinggi daripada siswa berpersepsi buruk. Ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 4,222 > t_{tabel} 1,661$  (signifikansi 5%). (2) Siswa yang memiliki persepsi baik terhadap penggunaan metode pembelajaran, memiliki prestasi belajar lebih tinggi daripada siswa berpersepsi buruk. Ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 5,693 > t_{tabel} 1,661$  (signifikansi 5%). Berarti, persepsi siswa tentang penggunaan media dan metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata kunci : penggunaan media, metode pembelajaran, dan prestasi belajar.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was designed to determine: (1) the effect of students' perceptions about the use of media to achievement learn the use of the measuring instrument engineering class X departments Motorcycle Engineering at SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, (2) effect students perceptions about the teaching methods of learning achievement using measuring class X departments Motorcycle Engineering at SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. This research is ex post facto. The study population was all students of class X Motorcycle Engineering department at SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro amounting to 145 students. The size of sample amounting to 108 students is determined by the formula Slovin, distribution of samples is determined by simple random sampling technique. Data were collected by questionnaire and documentation. Data analysis was performed by comparative analysis. The survey results revealed (1) achievement of learning the use measuring instruments engineering students who have the perception of both the use instructional media, higher than on student achievement that have a bad perception of the use of instructional media, as indicated by  $t_{count} 4,222 > t_{table} 1,661$  at significance level 5%, meaning the students' perceptions about the use of instructional media has a significant effect on learning achievement measuring instrument engineering tenth grade students majoring in Engineering Motorcycles in SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, (2) the learning achievement of the use of the measuring instrument engineering students who have the perception of both the use of methods learning, higher than on student achievement that have a bad perception of the use learning methods, as indicated by  $t_{count} 5,693 > t_{table} 1,661$  at the 5% significance level, meaning the students' perceptions about the use of learning methods have a significant effect on learning achievement measuring instrument engineering class X Motorcycle Engineering department at SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.*

*Keywords: the use instructional media, teaching methods, learning achievement.*

## **PENDAHULUAN**

Pentingnya pembelajaran penggunaan alat ukur teknik bagi siswa SMK di antaranya karena kompetensi penggunaan alat ukur merupakan

kompetensi dasar di bidang otomotif yang harus dikuasai. Banyak pekerjaan di bidang otomotif yang memerlukan kompetensi pengukuran teknik, sebagai contoh seorang mekanik sedang melakukan tune-up sepeda motor maka akan

banyak pekerjaan yang dilakukan dengan pengukuran seperti pengukuran celah busi, pengukuran celah katup, pengukuran tekanan angin pada ban, pengukuran RPM kendaraan, dan masih banyak pekerjaan lain yang memerlukan penguasaan kompetensi penggunaan alat ukur. Apabila dalam melakukan pengukuran tidak tepat atau bahkan sama sekali tidak bisa menggunakan alat tersebut maka akan mengganggu dalam pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, siswa harus menguasai dasar pengukuran supaya dalam praktek tidak terjadi kesalahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi penggunaan alat ukur teknik adalah dasar ilmu yang harus dikuasai oleh siswa otomotif khususnya jurusan teknik sepeda motor.

Kompetensi penggunaan alat ukur teknik sangat penting untuk dikuasai karena kompetensi tersebut juga mempengaruhi sebagian besar kompetensi yang lain. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pelajaran Alat Ukur Teknik yang diajarkan pada kelas X sesuai dengan pentingnya kompetensi Alat Ukur teknik yang merupakan dasar dalam bidang otomotif.

Dalam pembelajaran Penggunaan Alat UKur Teknik siswa dituntut dapat menggunakan alat ukur dengan tepat. Oleh karena itu, dalam pembelajaran tersebut seharusnya siswa mempraktekan secara langsung berbagai alat ukur sehingga siswa mempunyai pengalaman langsung dengan media dan alat. Dengan pengalaman secara langsung siswa dapat lebih tertarik, interaktif, dan dapat melakukan sendiri. Namun, kenyataan di lapangan, pembelajaran Alat Ukur Teknik kebanyakan dilakukan di kelas dengan memberikan teori-teori, saat praktek kesempatan siswa untuk menggunakan berbagai macam alat

ukur teknik juga kurang dikarenakan masih minimnya sarana penunjang, yaitu jumlah alat yang sedikit dan tidak lengkapnya alat ukur yang disediakan oleh sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu: faktor yang berasal dari diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis meliputi kondisi fisik dan panca indra siswa. Faktor psikologis meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, sikap, kebiasaan, kebutuhan, emosi dan penyesuaian diri. Faktor eksternal diantaranya adalah faktor sosial antara lain guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta faktor *non sosial* meliputi gedung sekolah dan letaknya, ekonomi, rumah tempat tinggal, dan waktu yang disenangi untuk belajar (Muhibbin Syah, 2008: 132)

Sehubungan dengan faktor-faktor tersebut, guru berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Oleh karena itu guru haruslah memiliki keanekaragaman pengetahuan dan keterampilan keguruan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan teknologi. Pengetahuan-pengetahuan yang harus dimiliki oleh guru antara lain adalah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran dan pengetahuan tentang metode mengajar guru, karena media pembelajaran dan metode mengajar guru mempengaruhi faktor internal siswa yang mempengaruhi prestasi belajarnya yaitu faktor persepsi.

Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Persepsi dalam hal ini adalah faktor internal dari dalam diri siswa dan penggunaan media

pembelajaran merupakan faktor eksternal dari luar diri siswa. Jadi, faktor internal dan eksternal mempunyai kontribusi dalam mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu perhatian dari siswa, di mana perhatian dari siswa tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi adanya persepsi atau tanggapan langsung dari dalam diri siswa (faktor internal) tentang obyek yang diamati yaitu faktor internal dan jika dikaitkan dengan hal ini adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Selain persepsi tentang penggunaan media tersebut, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Persepsi siswa dalam hal ini merupakan faktor internal, sedangkan metode mengajar guru adalah faktor eksternal. Selama proses kegiatan belajar mengajar siswa tentunya memiliki persepsi tentang metode mengajar guru, baik itu persepsi yang buruk atau persepsi yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (2007:7) penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Jika ditinjau dari teknik analisis data yang digunakan, penelitian ini menggunakan teknik analisis komparasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, yang beralamat di Jalan Samas km.2,3 Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. Lokasi tersebut dipilih karena jurusan Teknologi Sepeda Motor merupakan jurusan yang baru didirikan, sebagai jurusan yang favorit yang banyak diminati di sekolahan tersebut dan memiliki aspek pendukung agar peneliti ini berjalan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 sampai 13 Agustus 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian teknik sepeda motor tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini terdiri dari satu buah variabel terikat yaitu Prestasi belajar (Y) dan terdiri dari dua buah variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang media pembelajaran ( $X_1$ ) dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X_2$ )

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar penggunaan alat ukur. Sedangkan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa selama satu semester adalah nilai rapor akhir semester genap . Pengolahan data menggunakan program Microsoft *Office Excel* 2007.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Deskripsi data meliputi mean, median, dan modus, (2) Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, (3)

Pengujian Hipotesis. Pengujian Hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variable menggunakan Analisis komparasi dengan uji fihak kanan independen t-test.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis komparasi dengan rumus uji fihak kanan independen t-test. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar penggunaan alat ukur teknik antara siswa yang memiliki persepsi baik dengan siswa yang memiliki persepsi buruk terhadap penggunaan media pembelajaran.

#### 1. Uji hipotesis I ( $X_1$ terhadap Y)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program Microsoft *Office Excel* 2007, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran ( $X_1$ ) adalah sebesar 4,222. Nilai  $t_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 108 - 2 = 106$ , sehingga didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar = 1,661, maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,222 > 1,661$ ).  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya prestasi belajar penggunaan alat ukur teknik siswa yang memiliki persepsi baik terhadap penggunaan media pembelajaran, lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa

yang memiliki persepsi buruk terhadap penggunaan media pembelajaran.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis polled varians

Variabel	t hitung	t tabel $\alpha$ 0.05 dk 106	keterangan
X1 terhadap Y	4,222	1,661	Signifikan

#### 2. Uji hipotesis II ( $X_2$ terhadap Y)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program Microsoft *Office Excel* 2007, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi siswa tentang penggunaan metode pembelajaran ( $X_1$ ) adalah sebesar 5,693. Nilai  $t_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 108 - 2 = 106$ , sehingga didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar = 1,661, maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,693 > 1,661$ ).  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya prestasi belajar penggunaan alat ukur teknik siswa yang memiliki persepsi baik terhadap penggunaan metode pembelajaran, lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang memiliki persepsi buruk terhadap penggunaan metode pembelajaran.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis polled varians

Variabel	t hitung	t tabel $\alpha$ 0.05 dk 106	keterangan
X2 terhadap Y	5,693	1,661	Signifikan

### Pembahasan

Persepsi merupakan tanggapan langsung seseorang pada suatu objek yang diamatinya. Persepsi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa. Siswa sebagai individu mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap cara mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran

di kelas. Persepsi siswa tentang cara mengajar guru adalah tanggapan secara langsung dari siswa tentang penggunaan media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat diterima siswa secara optimal dan pada akhirnya prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil analisis komparasi menggunakan rumus uji fihak kanan t-tes polled varians diketahui bahwa prestasi belajar penggunaan alat ukur teknik siswa yang memiliki persepsi baik terhadap penggunaan media pembelajaran, lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang memiliki persepsi buruk terhadap penggunaan media pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar alat ukur teknik siswa kelas jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,222 > 1,661$ ).

Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran yang ada pada diri siswa selama belajar di sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar alat ukur teknik. Semakin baik tanggapan siswa tentang persepsi penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Setelah diketahui bahwa persepsi siswa tentang media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, maka untuk dapat meningkatkan prestasi diperlukan adanya upaya untuk memperbaiki persepsi siswa tentang

media mengajar yang dipakai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran selama di sekolah.

Dengan tanggapan yang baik tentang penggunaan media pembelajaran guru tersebut maka motivasi untuk selalu belajar akan tumbuh, siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, siswa mengikuti proses belajar dengan antusias sehingga materi pelajaran dapat diterima siswa secara optimal dan pada akhirnya prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik. Keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran tersebut berupa keterampilan memilih media yang digunakan, media yang digunakan sesuai perkembangan teknologi, penggunaan menyesuaikan dengan pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan kebutuhan siswa, dan bervariasi.

Hasil analisis komparasi menggunakan rumus uji fihak kanan t-tes polled varians diketahui bahwa prestasi belajar penggunaan alat ukur teknik siswa yang memiliki persepsi baik terhadap penggunaan metode pembelajaran, lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang memiliki persepsi buruk terhadap penggunaan metode pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar alat ukur teknik siswa kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,222 > 1,661$ ).

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang ada pada diri siswa selama belajar di sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar alat ukur teknik. Siswa yang mempunyai persepsi tentang metode mengajar guru tinggi juga akan memiliki tingkat

prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar tersebut sebagai bukti penguasaan pelajaran yang didapat di sekolah. Setelah diketahui bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, maka untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan cara untuk memperbaiki tanggapan siswa tentang metode mengajar guru.

Tanggapan masing-masing siswa berbeda, ada yang baik ada pula yang buruk. tanggapan yang baik akan meningkatkan antusiasme dalam belajar, siswa tidak bosan dan akan lebih termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar akan menjadi lebih baik. Keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai membuat siswa memberikan tanggapan yang baik, siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran dan antusias dalam belajar jika metode yang digunakan tidak monoton.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar penggunaan alat ukur teknik siswa yang memiliki persepsi baik terhadap penggunaan media pembelajaran, lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang memiliki persepsi buruk terhadap penggunaan media pembelajaran, Hal tersebut ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 4,222 > t_{tabel} 1,661$  pada taraf signifikansi 5%, berarti persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi

belajar alat ukur teknik siswa kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

2. Prestasi belajar penggunaan alat ukur teknik siswa yang memiliki persepsi baik terhadap penggunaan metode pembelajaran, lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang memiliki persepsi buruk terhadap penggunaan metode pembelajaran, Hal tersebut ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 5,693 > t_{tabel} 1,661$  pada taraf signifikansi 5%, berarti persepsi siswa tentang penggunaan metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar alat ukur teknik siswa kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

### **Saran**

Dengan diketahui persepsi siswa tentang media dan metode mengajar mempunyai pengaruh yang signifikan persepsi tentang penggunaan media dan metode terhadap prestasi belajar, untuk meningkatkan prestasi belajar langkah yang bisa dilakukan oleh guru adalah memperbaiki keterampilan guru dalam mengajar meliputi keterampilan menggunakan media dan metode mengajar.

Keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran tersebut berupa keterampilan memilih media yang digunakan, media yang digunakan sesuai perkembangan teknologi, penggunaan menyesuaikan dengan pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan kebutuhan siswa, dan bervariasi sehingga tanggapan siswa tentang media pembelajaran akan menjadi lebih baik. Sedangkan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai membuat siswa memberikan tanggapan yang

baik, siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran dan antusias dalam belajar jika metode yang digunakan tidak monoton

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*.

Bandung : Alfabeta

## **DAFTAR PUSTAKA**

Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Belajar*.

Jakarta; PT. Rineka Cipta.